

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan-pembahasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui usaha Tenun Ikat yang ada di Desa Rinbesihat Kabupaten Belu sudah baik dilihat dari 3 Indikator menurut Dwi Hartono yang dipakai antara lain sebagai berikut :

1. Keterampilan Teknik Produksi

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembuatan Tenun Ikat di Desa Rinbesihat pada teknik produksi dapat dilihat dari hasil wawancara yang mengatakan :

- a. masih menggunakan alat dan bahan tradisional yang dapat diambil dari lingkungan sekitar tempat tinggal
- b. pewarna juga dari pewarna alami yang diambil dari Tunbunan.
- c. Motif yang dihasilkan di Desa Rinbesihat adalah Futus dan Foit

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui usaha tenun ikat yang ada di desa Rinbesihat khususnya pada teknik produksi dikatakan sudah baik..

2. Keterampilan Teknik Distribusi

Dari hasil wawancara-wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembuatan Tenun Ikat di Desa Rinbesihat pada teknik distribusi dapat dilihat dari hasil wawancara yang mengatakan :

- a. Untuk pemasaran dilakukan dengan berbagai cara yaitu menjual langsung di pasar, menjual ke media social dan ada juga yang langsung kerumah
- b. Ada tambahan dana dari pemerintah desa untuk pemberdayaan masyarakat.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui usaha tenun ikat yang ada di desa Rinbesihat khususnya pada teknik distribusi dikatakan sudah baik.

3. Pelatihan Manajemen Keuangan

Dari hasil wawancara-wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembuatan Tenun Ikat di Desa Rinbesihat pada teknik manajemen keuangan dapat dilihat dari hasil wawancara yang mengatakan :

- a. Uang yang biasa di dapatkan dari hasil jual kain tenun ikat tidak tetap. kadang mendapat sampai 500.000/1.000.000
- b. Telah melakukan sosialisasi kepada para ibu-ibu yang ada di desa

- c. Suntikan dana kepada mereka sebesar Rp 10.000.000 untuk membantu mereka dalam proses pembuatan kerajinan tenun ikat

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui usaha tenun ikat yang ada di desa Rinbesihat khususnya pada teknik manajemen keuangan dikatakan sudah baik.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat memberikan saran kepada semua pihak yang bertanggung jawab atas pemberdayaan masyarakat melalui usaha tenun ikat di Desa Rinbesihat Kabupaten Belu. Adapun saran yang dimaksud oleh penelti yaitu :

1. Untuk pemerintah di desa Rinbesihat pertahankan terus kerjasama di antara para pegawai .dengan adanya kerja sama yang baik maka akan tercipta suasana yang nyaman dalam menjalankan tugasnya tanpa adanya tekanan.
2. Soal pemberdayaan masyarakat melalui usaha tenun ikat yang ada di Desa Rinbesihat kabupaten Belu seharusnya dilakukan sosialisasi setiap minggu agar lebih memberikan arahan kepada masyarakat yang ada di desa Rinbesihat Kabupaten Belu.
3. Agar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mewajibkan para siswanya untuk mengenakan kain motif Belu pada hari tertentu.

4. Mewajibkan PNS untuk membeli kain produksi setempat dengan harga yang distandarkan dan mewajibkan PNS mengenakan kain motif Belu pada hari-hari tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- U. N. 1979. *Peran Pemerintah Desa*. Bandung: Undang-Undang
- U. N. 2014. *Konsep Pemrintah Desa*. Jakarta: Undang-Undang.
- Afrilia, R. 2018. *Pemberdayaan Masyarakat Tenun Songket*. Talawi: Dinas Penindustrian dan Perdagangan.
- Anthony, T. 2015. *Peran Pemerintah Desa*. Jakarta
- Bryan. 1987. *Peran Pemerintah Desa*. Jakarta
- C., r. (2016). *konsep pemerintah desa*. jakarta: ritchard C.
- Ch, E. (2015). *pemberdayaan masyarakt*. jakarta: Eddy Ch.
- hartono, D. D. (2013). *indikator pemberdayaan melalui usaha tenun ikat*. kediri: Denny Dwi hartono.
- Labolo. (2010). *peran pemerintah desa*. surabaya: Labolo.
- Makmur, S. (2015). *peran pemerintah desa*. surabaya: Soares Makmur.
- Midgeley. (1995). *aspek pemerintah desa*. jakarta: Midgeley.
- Nasutioan, N. (2004). *sumber data* . jakarta: N Nasutioan.

- Pamungkas, A. (2016). *pemberdayaan masyarakat melalui usaha industri batik*.
semarang: Adriani Pamungkas.
- Pamungkas, A. (2016). *pemberdayaan masyarakat melalui usaha undustri batik*.
semarang: Adriani Pamungkas.
- Rashid, R. (2010). *peran pemerintah sebagai fasilitator*. surabaya: Riaz Rashid.
- Siagian. (2009). *peran pemerintah* . bandung: Siagian .
- Soemantri, S. (1976). *konsep pemerintah desa*. bandung: Sri Soemantri.
- Sugiyono. (2012). *jenis penelitian*. bandung: Sugiyono.
- Usman, S. (2015). *pemberdayaan masyarakat*. Bandung: Suntoyo Usman.
- Widjaja. (2003). *peran pemerintah desa*. jakarta: Widjaja.
- Yamin, M. (1982). *konsep pemerintah desa*. Jakarta: Muhamad Yamin.
- yuliati, S. (2007). *konsep pemerintah desa*. surabaya: Soetadjo yuliati.

DAFTAR PERTANYAAN

Keterampilan Teknis Produksi

1. Apa Bahan dasar pembuatan kain tenun ikat?
2. Bagaimana Proses Pembuatan Kain Tenun Ikat di Desa Rinbesiha?
3. Apa bahan pewarna alami untuk membuat warna pada proses pencelupan benang pada kain tenun?
4. Berapa lama proses penjemuran benang ?
5. Apa saja motif kain yang biasa dibuat oleh masyarakat di Desa Rinbesiha ?

Keterampilan Teknik Distribusi

1. Apa itu teknik Distribusi ?
2. Bagaimana cara penjualan kain tenun ikat ?
3. Apakah ada perbedaan harga jual pada kain tenun ikat ?
4. Berapa harga kain tenun yang paling mahal di desa Rinbesihat?
5. Berapa orang yang harus melakukan teknik distribusi atau menjual hasil tenun ikat ?

Keterampilan Manajemen Keuangan

1. Apa itu keterampilan dalam Manajemen Keuangan ?
2. Dalam manajemen keuangan pada pembuatan kain tenun mencakup apa saja ?

3. Berapa keuntungan yang di didapat dari hasil penjualan kain tenun ikat di desa Rinbesiha?
4. Bagaimana cara untuk mendapat keuntungan dari menjual kain tenun ?
5. Apakah ada pelatihan untuk meningkatkan manajemen keuangan di desa Rinbesiha ?

DAFTAR LAMPIRAN



Gambar 1.1 Proses Mengikat Benang



Gambar 1.2 Proses Menghani



Gambar 1.3 Proses akhir siap diperdagangkan